

ABSTRACT

***Sekehe Baleganjur* Dance in Welcome Ceremony Great Guests on Balinese Culture Homesteader in The Village of Nusa Bali Subdistrict Belitang III East Ogan Komering Ulu Regency South Sumatera**

Aditya Pambudi

Sekehe Baleganjur dance is a form of culture that is still being preserved by the Balinese Homesteader in the village of Nusa Bali, there are social functions as well as the meaning contained in the dance *Sekehe Baleganjur* so far *Sekehe Baleganjur* dance still continues to be preserved by the Balinese Homesteader in the village of Nusa Bali. This research aims to: (1) Reveal the Organization of dance *Sekehe Baleganjur* in the social life of the Balinese Homesteader in the village of Nusa Bali Belitang III Subdistrict, Regency of South Sumatera, East of OKU, (2) expresses the social function of dance *Sekehe Baleganjur*, (3) Describe the symbolic meaning of the dance *Sekehe Baleganjur*.

The research method used is a qualitative study, with the approach of Phenomenology. Data collection techniques of observation, interview and documentation. The technique of data validity using the technique of triangulation methods and data sources. Champion data analysis techniques with data collection, data reduction, the presentation of the data and draw conclusions.

The results showed that: (1) conducting of dance *Sekehe Baleganjur* has the distinction in the social life of the community is upper middle class and the lower middle class, the differences include completeness, thoroughness of actor music accompaniment and completeness the completeness of the difference of fashion fuelled by the honor and the economy. (2) *Sekehe Baleganjur* dance on a Balinese is a culture that has a social function, namely: as a medium to show existence to Balian village community of Nusa Bali, integrating intercultural society in the village of Nusa Bali as a medium of cultural inheritance of Bali. (3) *Sekehe Baleganjur* dance also have meaning, namely: the general meaning as a welcome guest, escort and social significance that the Balinese community open to other Homesteader, respect and courteous, the actor dance *Sekehe Baleganjur* as a symbol of strength for security, whereas a dance movement *Sekehe Baleganjur* energetic symbolizes that the man had to look strong and tough. Music accompaniment and clothing *Sekehe Baleganjur* dance is a symbol of respect for the great guests, for a musical instrument accompaniment and the fashion was very sacred and used to worship the Gods.

ABSTRAK

Tari *Sekehe Baleganjur* Dalam Upacara Penyambutan Tamu Agung Pada Kebudayaan Masyarakat Bali Transmigran Di Desa Nusa Bali Kecamatan Belitang III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan

Aditya Pambudi

Tari *Sekehe Baleganjur* merupakan wujud budaya yang masih terus dilestarikan oleh masyarakat Bali transmigran di Desa Nusa Bali, terdapat fungsi sosial serta makna yang terkandung dalam tari *Sekehe Baleganjur* sehingga sampai saat ini tari *Sekehe Baleganjur* masih terus dilestarikan oleh masyarakat Bali transmigran di Desa Nusa Bali. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengungkapkan penyelenggaraan tari *Sekehe Baleganjur* dalam Kehidupan sosial masyarakat Bali transmigran di Desa Nusa Bali Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU Timur, Sumatera Selatan, (2) Mengungkapkan fungsi sosial tari *Sekehe Baleganjur*, (3) Mendeskripsikan Makna simbolik tari *Sekehe Baleganjur*.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data metode dan sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penyelenggaraan tari *Sekehe Baleganjur* memiliki perbedaan pada kehidupan sosial masyarakat kelas menengah atas dan kelas menengah bawah, perbedaan tersebut meliputi kelengkapan aktor, kelengkapan musik iringan dan kelengkapan busana kelengkapan perbedaan tersebut dipicu oleh faktor kehormatan dan ekonomi. (2) Tari *Sekehe Baleganjur* pada masyarakat Bali merupakan sebuah budaya yang memiliki fungsi secara sosial, yaitu: sebagai media untuk menunjukkan eksistensi ke Balian masyarakat Desa Nusa Bali, mengintegrasikan antar masyarakat di Desa Nusa Bali dan sebagai media pewarisan budaya Bali. (3) Tari *Sekehe Baleganjur* juga memiliki makna yaitu: makna umum sebagai ucapan selamat datang dan pengawalan tamu, makna sosial bahwa masyarakat Bali transmigran terbuka bagi masyarakat lain, menghormati dan penuh sopan santun, aktor tari *Sekehe Baleganjur* sebagai simbol kekuatan untuk pengamanan, sedangkan gerakan tari *Sekehe Baleganjur* yang energik melambangkan bahwa laki-laki harus terlihat kuat dan tangguh. Musik iringan dan busana tari *Sekehe Baleganjur* merupakan simbol penghormatan terhadap tamu agung, sebab alat musik iringan dan busana tersebut dahulunya sangat sakral dan digunakan untuk pemujaan para Dewa.